

**MOTIVASI LEMBAGA KEAGAMAAN MENGGUNAKAN  
BANK DA'I AL MISBAH  
DALAM PENYIARAN AGAMA ISLAM**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Sosial Islam

**Disusun Oleh :**

Zubaidah  
02210896

**Pembimbing:**

Dr. H. Ahmad Rifa'i, M.Phil

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2010**



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Dakwah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : ZUBAIDAH

NIM : 02210896

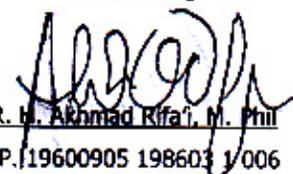
Judul Skripsi : MOTIVASI MASYARAKAT MENGGUNAKAN BANK DAT AL-MISBAH DALAM  
PENYIARAN AGAMA ISLAM

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah Jurusan/ Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Sosial Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 26 Mei 2010

Pembimbing



DR. H. Akhmad Rifa'i, M. Phil  
NIP. 19600905 198603 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS DAKWAH**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856 ; 552869 Fax. (0274) 552230 YOGYAKARTA 55281

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/1201/2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**MOTIVASI LEMBAGA KEAGAMAAN  
MENGUNAKAN BANK DA'I AL MISBAH  
DALAM PENYIARAN AGAMA ISLAM**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

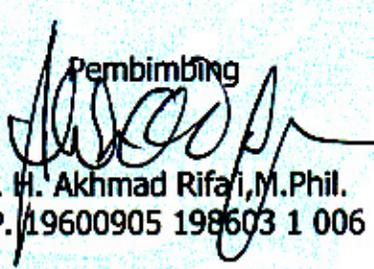
Nama : Zubaidah  
NIM : 02210896  
dimunaqasyahkan pada : Jum'at, 29 Januari 2010

Nilai Munaqasyah : **B- (tujuh puluh tiga koma empat)**

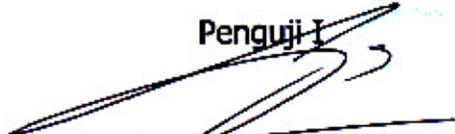
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH :**

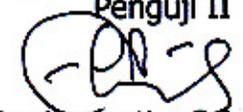
Pembimbing

  
Dr. H. Akhmad Rifai, M.Phil.  
NIP. 19600905 198603 1 006

Penguji I

  
Drs. H. Sukriyanto, M.Hum.  
NIP. 19460420 196712 1 008

Penguji II

  
Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si..  
NIP. 19710328 199703 2 001

Yogyakarta, 04 Agustus 2010  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Fakultas Dakwah  
DEKAN



Drs. H. Bahri Ghazali, MA  
NIP. 19551103 198503 1 002

## MOTTO

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَآئِفَةٌ

لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿١٢٢﴾

*Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka Telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya. (QS. At-Taubah (9): 122)*

## *PERSEMBAHAN*

*skripsi ini aku persembahkan kepada Almamater Ku Tercinta. Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

- *untuk bapak dan ibu tercinta terima kasih untuk semangat dan cinta kalian*
- *untuk de' Milah dan de Fina, terimakasih untuk semua dukungannya*
- *untuk suamiku Agus yang selalu menjadi pengingat bagiku*
- *untuk ananda Fian tercinta, tawa dan ceriamu jadi lentera dalam hidup mama, I love you so much*
- *untuk simbah kakung dan putri, bapak dan ibu mertuaku, trimakasih telah menerimaku menjadi bagian dalam keluarga kalian*
- *untuk Puji, Ima, Nila, Adi, Elyana, Ayu Ary, Ufi, Toni, de' Inoeng, kang Gatot dan istri, kang Is dan istri, terima kasih untuk slalu menerimaku dengan senyuman*
- *untuk yang selalu setia menemaniku, sahabat, teman, dan kawan-kawan seperjuangan, terimakasih atas segalanya*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur dan pujian sejati, semata-mata hanya penulis sampaikan kepada Allah SWT, yang telah memberikan bimbingan serta pertolongan kepada penulis, sehingga setelah melalui proses yang cukup panjang, penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul; **Motivasi Lembaga Keagamaan Menggunakan Bank Da'I Al Misbah dalam Penyiaran Agama Islam.**

Tidak lupa juga, semoga sholawat dan salam selalu mengalir kepangkuan junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita menuju jalan yang diridhoi oleh Allah SWT.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa penulisan skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih atas segala bantuannya terutama kepada :

1. Prof. Dr. H. Musa Asy'ari M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. M. Bahri Ghozali, selaku Dekan Fakultas Dakwah. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. DR. H. Ahmad Rifa'i, M. Phil, selaku Dosen Penasehat Akademik dan juga Pembimbing untuk penulisan skripsi ini.
4. Dra. Evy Septiani Tavip Hayati, M.Si Selaku Kajur KPI, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
5. Bapak dan ibu karyawan Tata Usaha Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga.

6. Segenap Staf Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, telah membantu dalam penyediaan referensi buku-buku yang penulis butuhkan.
7. Segenap pengurus Majelis Bina Aqidah Al Misbah dan masyarakat pengguna bank da'i, terima kasih untuk bantuannya sehingga terselesainya skripsi ini.
8. Teman-teman ku, dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu oleh penulis, yang telah membantu penulis selama masa penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas segala bantuan tersebut. Dan juga semoga Allah SWT melimpahkan rahmatnya hingga akhir zaman.

Demikianlah, penulis berharap Allah SWT berkenan memberikan kemanfa'atan atas skripsi ini bagi penulis sendiri, bagi yang membahas dan bagi yang membacanya. Semoga apa yang lurus dalam penulisan ini akan diangkat oleh Allah SWT sehingga mendapat ridlo-Nya dan apa yang khilaf dalam penulisan ini akan diampunkan-Nya. Amien.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 27 Mei 2010

Zubaidah

## ABSTRAK

Penyiaran agama Islam adalah bagian dari dakwah Islam, sementara Islam pada dasarnya adalah agama dakwah, yaitu agama yang menegaskan umatnya untuk menyebarkan dan menyiarkan nilai-nilai Islam kepada seluruh umat manusia. Dakwah dalam hal ini adalah mengajak, menyeru, memanggil dengan lisan, tulisan, tingkah laku atau perbuatan nyata. Penyampaian ajaran agama tersebut dapat berupa perintah untuk melakukan kebaikan dan mencegah dari perbuatan yang dibenci oleh Allah dan Rasul-Nya (*amar ma'ruf nahi mungkar*). usaha dakwah hendaknya dilakukan secara sadar dengan tujuan untuk terbentuknya individu dan keluarga yang bahagia dan masyarakat atau umat yang terbaik dengan cara taat menjalankan ajaran Islam yang bisa dilakukan melalui bahasa lisan, tulisan dan perbuatan (keteladanan). Dakwah dalam hal ini ditujukan untuk memperluas ajaran agama Islam dan juga untuk mengajak masyarakat menuju jalan yang benar.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah Sebagai sumbangan pemikiran dalam pengembangan keilmuan khususnya ilmu dakwah, Penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pikiran bagi Majelis Bina Aqidah Al Misbah khususnya dalam mengembangkan program dakwah Islam ke depan, Sebagai rujukan penelitian lain yang hendak meneliti mengenai bank da'i

Aktivitas penyiaran agama Islam seperti ini akan terasa begitu kental menginjak bulan Ramadhan. Bulan Ramadhan adalah bulan yang diyakini setiap Muslim sebagai bulan penuh rahmat dan ampunan. Tidak dapat dipungkiri bahwa pada bulan istimewa ini banyak orang Islam saling berlomba untuk membenahi diri. Bahkan aktivitas masjid pun mulai meningkat drastis dengan berbagai kegiatan pendekatan diri pada Allah SWT. Di bulan Ramadhan ini pula, kegiatan pengajian yang merupakan ajang dakwah Islam juga meningkat. Fenomena seperti inilah yang memberikan peluang bagi Majelis Bina Aqidah Al Misbah untuk dapat memudahkan akses umat Islam dalam mencari da'i melalui program bank da'i Ramadhan.

## DAFTAR ISI

HALAMAN COVER .....	i
HALAMAN NOTA DINAS .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Kegunaan Penelitian .....	7
F. Telaah Pustaka .....	7
G. Kerangka Teoritik .....	9
1. Tinjauan Mengenai Motivasi .....	10
a. Pengertian Motivasi .....	10
b. Macam-Macam Motivasi .....	11
c. Unsur-Unsur motivasi .....	12
2. Tinjauan Mengenai Lembaga keagamaan Sebagai Mad'u .....	14
a. Pengertian Lembaga Keagamaan.....	14
b. Fungsi Lembaga Keagamaan.....	14
c. Masyarakat Sebagai Obyek Dakwah .....	15
3. Tinjauan Mengenai Penyiaran Agama Islam .....	16
a. Pengertian dan Dasar Penyiaran Agama Islam .....	16
b. Tinjauan Penyiaran Agama Islam .....	17
c. Unsur-Unsur Penyiaran Ajaran Agama Islam .....	18
H. Metode Penelitian .....	22
a. Subyek Penelitian .....	23

b. Obyek Penelitian .....	23
c. Metode Pengumpulan Data.....	24
d. Metode Analisis Data .....	25
I. Sistematika Pembahasan .....	26
<b>BAB II : GAMBARAN UMUM BANK DA’I MAJELIS BINA AQIDAH AL MISBAH</b>	
A. Letak Geografis.....	28
B. Sejarah Berdiri .....	28
C. Visi Dan Misi’ .....	31
D. Struktur Organisasi dan Kepengurusan.....	32
E. Kondisi Anggota .....	33
F. Oprasional .....	34
G. Sistem Penyebaran Da’i .....	35
H. Peta Dakwah Bank Da’i .....	37
I. Monitoring .....	38
J. Kualifikasi Da’i.....	38
K. Pembinaan dan Pemantauan Kualitas Da’i .....	41
L. Penatar.....	43
M. Sarana dan Prasarana .....	43
N. Sumber Dana Organisasi .....	44
<b>BAB III: MOTIVASI LEMBAGA KEAGAMAAN MENGGUNAKAN BANK DA’I DARI BANK DA’I MAJELIS BINA AL MISBAH</b>	
A. Macam-macam Motivasi .....	45
B. Kebutuhan Lembaga keagamaan Menggunakan Bank Da’i....	60
<b>BAB IV : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran .....	68
C. Kata Penutup .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Agar lebih jelas dan tidak terjadi kesalahan dalam mengartikan judul skripsi : MOTIVASI LEMBAGA KEAGAMAAN MENGGUNAKAN BANK DA'I DALAM PENYIARAN AGAMA ISLAM DI BULAN RAMADHAN”, maka penulis akan memberikan penjelasan mengenai hal-hal seputar istilah dalam judul sebagai berikut:

#### 1. Motivasi.

Dalam kamus bahasa Indonesia, motivasi berarti *pertama*, dorongan yang timbul pada diri seseorang, baik secara sadar maupun tidak sadar, untuk melakukan suatu perbuatan dengan tujuan tertentu. *kedua*, usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau orang tertentu tergerak untuk melakukan sesuatu karena ingin mendapatkan kepuasan atau tujuan yang di kehendaki dengan perbuatannya itu.<sup>1</sup>

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas yang dimaksud motivasi dalam hal ini adalah keinginan masyarakat untuk menggunakan bank da'i sebagai sarana agar masyarakat dapat memenuhi tujuan tertentu yaitu kebutuhan akan da'i.

---

<sup>1</sup> Peter Salim Dan Yenny Salim, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: Modern English, 1991), hlm. 997.

## 2. Lembaga Keagamaan

Lembaga keagamaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lembaga keagamaan yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta yang menggunakan jasa bank da'i Majelis Bina Aqidah Al Misbah pada bulan Ramadhan 1430 H. Sedangkan konsumen atau mad'u dari lembaga keagamaan terbagi menjadi dua kelompok yaitu masjid atau mushola yang diwakili oleh takmirnya dan instansi yang diwakili oleh pemimpin instansinya.

## 3. Bank Da'i

Sebagaimana diketahui umum bank adalah tempat penyimpanan. Sedangkan da'i adalah orang yang melakukan dakwah untuk menyebarkan agama Islam. Adapun yang dimaksud dengan bank da'i dalam penelitian ini adalah salah satu bagian kegiatan yang dilakukan oleh Majelis Bina Aqidah Al Misbah sebagai wadah pengumpulan dan penyediaan para da'i yang sewaktu-waktu diberdayakan maupun dibutuhkan oleh masyarakat.

## 4. Penyiaran Agama Islam

Penyiaran Agama Islam adalah segala kegiatan yang bentuk, sifat dan tujuannya untuk memperluas agama Islam.<sup>2</sup> Sementara menurut Toha Yahya Omar, penyiaran agama Islam merupakan salah satu bagian dari dakwah atau salah satu teknik untuk menyebarkan luaskan ajaran agama Islam.<sup>3</sup> Adapun yang dimaksud dengan penyiaran agama Islam dalam hal ini adalah terselenggaranya berbagai kegiatan keagamaan

---

<sup>2</sup> M.Mashyur Amin, *Metode Dakwah Islam Dan Beberapa Keputusan Pemerintah Tentang Aktivitas Keagamaan* (Yogyakarta: Subangsih, 1980) hlm. 1.

<sup>3</sup> Toha Yahya Omar, *Ilmu Dakwah* (Jakarta; Wijaya, 1983) hal.1

yang bentuk, sifat dan tujuannya adalah untuk menyebarkan ajaran agama Islam.

Berkaitan dengan penegasan judul sebagaimana diuraikan di atas, maka yang dimaksud dengan MOTIVASI LEMBAGA KEAGAMAAN MENGGUNAKAN BANK DA'I DALAM PENYIARAN AGAMA ISLAM DI BULAN RAMADHAN adalah penelitian lapangan mengenai motivasi lembaga keagamaan (masjid dan mushola) dan instansi menggunakan jasa da'i-da'i yang dibina oleh Majelis Bina Aqidah Al Misbah dalam kebutuhan penyiaran agama Islam selama bulan Ramadhan 1430 H.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Penyiaran agama Islam adalah bagian dari dakwah Islam, sementara Islam pada dasarnya adalah agama dakwah, yaitu agama yang menegaskan umatnya untuk menyebarkan dan menyiarkan nilai-nilai islam kepada seluruh umat manusia.<sup>4</sup> Dakwah dalam hal ini adalah mengajak, menyeru, memanggil dengan lisan, tulisan, tingkah laku atau perbuatan nyata.<sup>5</sup>Penyampaian ajaran agama tersebut dapat berupa perintah untuk melakukan kebaikan dan mencegah dari perbuatan yang dibenci oleh Allah dan Rasul-Nya (*amar ma'ruf nahi mungkar*). usaha dakwah hendaknya dilakukan secara sadar dengan tujuan untuk terbentuknya individu dan keluarga yang bahagia dan masyarakat atau umat yang terbaik dengan cara taat menjalankan ajaran Islam yang bisa dilakukan melalui bahasa lisan, tulisan dan perbuatan

---

<sup>4</sup> A. Rosyad Sholeh, *Managemen Dakwah Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1979) hlm. 11

<sup>5</sup> Masdar Farid Mas'udi, *Dakwah Membela Kepentingan Siapa?*, (Jakarta: P3M Pesantren, 1987), hlm. 2

(keteladanan).<sup>6</sup> Dakwah dalam hal ini ditujukan untuk memperluas ajaran agama Islam dan juga untuk mengajak masyarakat menuju jalan yang benar.

Oleh karena itu penyiaran agama Islam adalah semua kegiatan yang diupayakan dalam rangka tertanamnya nilai-nilai positif dalam kehidupan manusia, sehingga akan terwujud kehidupan harmonis baik secara vertikal maupun horisontal. Adapun untuk melaksanakan penyiaran agama Islam agar tujuannya bisa terwujud diperlukan usaha yang termenej dengan baik, kontinyu dan dilaksanakan oleh tenaga-tenaga yang mempunyai keahlian tertentu dengan sarana dan prasarana. Meskipun demikian, pada dasarnya dakwah itu merupakan kewajiban seluruh muslim tanpa terkecuali sesuai dengan tingkat kemampuan mereka. Dakwah itu menjadi kewajiban 'ain, yang berarti bahwa tanpa terkecuali wajib ikut serta dalam mengajak orang menuju kebaikan sesuai kapasitas yang bisa dilakukan. Akan tetapi, bagi permasalahan yang dia tidak bisa melakukannya, itu menjadi tanggungjawab mereka yang memiliki kemampuan untuk melakukannya, sehingga bagi yang tidak mampu menjadi gugur kewajibannya (*fardu kifayah*).

Dalam hal ini da'i memegang peranan penting dalam penyiaran ajaran Islam. Karena merekalah orang-orang yang memiliki kompetensi khusus dalam kegiatan ini yang diharapkan akan mampu berbuat lebih banyak dibanding masyarakat awam pada umumnya. Da'i dalam pengertian ini adalah seorang muslim yang memiliki syarat-syarat tertentu yang dapat

---

<sup>6</sup> Rasyidi, *Dakwah Sufistik Kang Jalal* (Jakarta: KKP Paramadina, 2004), hlm. 45

melaksanakan dakwah dengan baik, atau bisa juga disebut mubaligh.<sup>7</sup> Majelis Bina Aqidah Al Misbah sendiri merupakan organisasi sosial keagamaan yang mempunyai tujuan untuk menyebarkan ajaran agama Islam, sehingga terwujud masyarakat muslim yang kuat. Bank da'i adalah salah satu bagian dari program yang dilakukan oleh Majelis Bina Aqidah Al Misbah yang khusus memberikan fasilitas penyediaan da'i bagi masyarakat yang membutuhkan da'i untuk menyampaikan ajaran agama Islam.

Aktivitas penyiaran agama Islam seperti ini akan terasa begitu kental menginjak bulan Ramadhan. Bulan Ramadhan adalah bulan yang diyakini setiap Muslim sebagai bulan penuh rahmat dan ampunan. Tidak dapat dipungkiri bahwa pada bulan istimewa ini banyak orang Islam saling berlomba untuk membenahi diri. Bahkan aktivitas masjid pun mulai meningkat drastis dengan berbagai kegiatan pendekatan diri pada Allah SWT. Di bulan Ramadhan ini pula, kegiatan pengajian yang merupakan ajang dakwah Islam juga meningkat. Fenomena seperti inilah yang memberikan peluang bagi Majelis Bina Aqidah Al Misbah untuk dapat memudahkan akses umat Islam dalam mencari da'i melalui program bank da'i Ramadhan.

Adapun lembaga keagamaan yang dimaksud penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok, yaitu masjid atau mushola, institusi. Tiga kelompok dalam masyarakat tersebut membutuhkan da'i-da'i yang dianggap mampu untuk menyampaikan ajaran-ajaran Islam yang benar. Realitas itulah yang dimanfaatkan masyarakat untuk menggunakan Majelis Bina Aqidah Al Misbah

---

<sup>7</sup> Hamzah Ya'kub, *Pyblistik islam, teknik dakwah dan leadership* (Bandung: CV Diponegoro, 1986), hlm, 36.

melalui bank da'i untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan da'i. Berkaitan dengan hal ini penulis tertarik untuk mengetahui secara rinci dan mendalam apa sesungguhnya yang memotivasi lembaga keagamaan untuk menggunakan bank da'i dalam kebutuhan penyiaran agama Islam selama bulan Ramadhan 1430 H.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah sebagaimana diuraikan tersebut di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu:

1. Apa yang memotivasi lembaga keagamaan menggunakan para da'i yang disediakan oleh bank da'i di bulan Ramadhan?
2. Seberapa besar kebutuhan lembaga keagamaan menggunakan para da'i yang disediakan oleh bank da'i di bulan Ramadhan?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk antara lain:

1. Untuk mengetahui apa saja faktor yang memotivasi lembaga keagamaan menggunakan da'i yang disediakan oleh bank da'i dalam penyiaran agama Islam selama bulan Ramadhan.
2. Untuk mengetahui seberapa besar kebutuhan lembaga keagamaan menggunakan para da'i yang disediakan oleh bank da'i di bulan Ramadhan.

## E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai sumbangan pemikiran dalam pengembangan keilmuan khususnya ilmu dakwah.
2. Penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pikiran bagi Majelis Bina Aqidah Al Misbah khususnya dalam mengembangkan program dakwah Islam ke depan.
3. Sebagai rujukan penelitian lain yang hendak meneliti mengenai bank da'i.

## F. Telaah Pustaka

Telaah pustaka adalah uraian tentang kajian teoritik yang releva dengan masalah yang diteliti, telaah pustaka juga digunakan untuk melihat pendapat terkait dengan persoalan yang diteliti. Beberapa penelitian yang dijadikan telaah pustaka dalam penelitian ini adalah:

Penelitian mengenai motivasi yang dilakukan oleh Endang Sri Handayani yang berjudul *Motivasi Ibu-Ibu Rumah Tangga Mengikuti Pengajian Muslimat NU Di Ranting Troso kec. Karangnom Kab. Klaten*. Hasil yang ada dalam penelitian ini yang menjadi motivasi kuat masyarakat mengikuti pengajian adalah ada dua macam yaitu untuk mempererat silaturahmi dan ada juga yang mempunyai motivasi ingin memperdalam ajaran Islam.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Endang Sri Handayani, *Motivasi Ibu-Ibu Rumah Tangga Mengikuti Pengajian Muslimat NU Di Ranting Troso Kec. Karangnom Kab. Klaten* (Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 1996)

Selain itu penelitian mengenai motivasi lainnya adalah penelitian skripsi yang dilakukan oleh Mahbubatul Umah yang berjudul *Motivasi Menjadi Buruh Migran Arab Saudi di Desa Karduluk Kec. Pragaan Kab. Sumenep Madura*. Dalam penelitian ini penulis menguraikan bahwa yang menjadi motivasi masyarakat desa Karduluk menjadi buruh migran Arab Saudi dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dikelompokkan menjadi tiga macam, pertama motif biogenetis terdiri dari kebutuhan ekonomi, untuk merubah hidup menjadi lebih baik, kedua motif sosiogenetis, yaitu pengaruh kekecewaan atas kegagalan dalam rumah tangga, ajakan keluarga, rayuan calo penyalur tenaga kerja, dan terpesona dengan kesuksesan buruh migran, dan ketiga motif teogenetis, yaitu keinginan untuk menunaikan ibadah haji. Sedangkan persepsi masyarakat Desa Karduluk terhadap buruh migran Arab Saudi pada umumnya memiliki persepsi positif, yaitu menjadi buruh migran di Arab Saudi dapat mengubah nasib kehidupan menjadi lebih baik, dapat memenuhi segala kebutuhan hidup, dapat menunaikan ibadah haji, dan dapat merubah status sosial menjadi lebih tinggi, namun ada juga yang memandang bahwa tidak semua menjadi buruh migran Arab Saudi dapat mewujudkan segala impian dan keinginannya, dan penghasilan yang diperoleh dari Arab Saudi tidak jauh beda dengan penghasilan di desa, hanya saja masyarakat belum bisa mengelola dan mengembangkan bisnisnya di Desa Karduluk.<sup>9</sup>

Zaenal Arifin dalam penelitiannya yang berjudul *Motivasi Masyarakat dalam Mengikuti Manaqiban di desa Bayurejo Kecamatan*

---

<sup>9</sup> Mahbubatul Umah, *Motivasi Masyarakat Menjadi Buruh Migran di Desa Karduluk Kec. Pragaan Kab. Sumenep Madura* (Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2004)

*Tempel Sleman DIY*, dalam penelitian ini yang menjadi motivasi kuat masyarakat mengikuti acara manaqiban yang diadakan sebagai ajang pertemuan antar warga dan sebagai bentuk ibadah serta berdoa untuk leluhur yang telah meninggal.<sup>10</sup>

Penelitian-penelitian sebagaimana diuraikan di atas memang membahas mengenai motivasi, akan tetapi penelitian-penelitian di atas jelas memiliki perbedaan dengan penelitian ini. Perbedaan tersebut terletak pada penelitian ini yang lebih memfokuskan motivasi masyarakat dalam menggunakan jasa da'i-da'i yang dibina oleh Majelis Bina Aqidah Al Misbah dalam kebutuhan penyiaran agama Islam selama bulan Ramadhan 1430 H.

## **G. Kerangka Teori**

Sesungguhnya agama yang diridhoi Allah adalah Islam, sehingga tidak diragukan lagi, bahwa Islamlah satu-satunya agama yang komprehensif dan patut diperjuangkan. Islam adalah agama yang selalu berusaha mengangkat manusia ke tingkat yang lebih tinggi, yaitu ke tingkat kesempurnaan, karena Islam adalah rahmat bagi seluruh alam. Oleh karena itulah, maka diwajibkan kepada umat Islam untuk berdakwah. Dalam hal ini maka diperlukan sebuah kegiatan penyiaran Islam.

Penyebaran da'i merupakan bagian dari penyiaran Islam, dalam hal ini penyebaran da'i lebih kepada proses dalam menyiarkan Islam melalui para da'i di tempat-tempat atau kepada masyarakat yang membutuhkan.

---

<sup>10</sup> Zainal Arifin, *Motivasi Masyarakat Dalam Mengikuti Manaqiban di Desa Banyurejo Kecamatan Tempel Sleman DIY* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 1996)

Penyebaran da'i ini sangat penting dilakukan sebagai usaha dalam menjalankan dakwah Islam yang merupakan kewajiban bagi setiap Muslim.

## 1. Tinjauan Mengenai Motivasi

### a) Pengertian Motivasi

Motivasi dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti dorongan yang timbul pada diri seseorang, baik secara sadar maupun tidak sadar, untuk melakukan sesuatu perbuatan dengan tujuan tertentu. Motivasi juga berarti usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau orang tertentu tergerak untuk melakukan sesuatu karena ingin mendapatkan kepuasan atau tujuan yang dikehendaki dengan perbuatannya itu.<sup>11</sup>

Sedangkan dalam ilmu psikologi motivasi dimengerti sebagai rangsangan, dorongan atau pembangkit tenaga untuk terjadi suatu tingkah laku.<sup>12</sup> Dalam arti yang lain motivasi juga berarti dorongan atau kekuatan orang untuk bertingkah laku atau untuk berbuat sesuatu demi mencapai tujuan tertentu.<sup>13</sup>

Dari beberapa pengertian sebagaimana diuraikan di atas, dapat dipahami bahwa motivasi secara umum adalah dorongan yang ada dalam diri seseorang yang mampu mengerakkan dan mengarahkan

---

<sup>11</sup> Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: Modern Englis Press, 1991), hlm. 997

<sup>12</sup> Sarlito Wirawan Sartono, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), hlm. 164.

<sup>13</sup> M. Alisuf Sabri, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1993), hlm. 128.

tingkah laku atau perbuatan seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Sebagai sebuah dorongan, motivasi juga berperan untuk memberikan kekuatan yang lebih besar untuk dapat mencapai tujuan atau memenuhi kebutuhan tertentu.<sup>14</sup>

b) Macam-macam Motivasi

Secara umum motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu sebagai berikut:<sup>15</sup>

1) *Physiological drive* yaitu dorongan-dorongan terhadap perilaku atau perbuatan tertentu yang bersifat fisik sebagai contoh lapar, haus dan lainnya.

2) *Social motives* yaitu dorongan-dorongan terhadap perilaku atau perbuatan tertentu yang ada hubungannya dengan orang atau manusia lain seperti dorongan *estetis*, dorongan ingin selalu berbuat baik dan lainnya. Motivasi dalam golongan kedua sifatnya lebih tinggi dari pada yang pertama dan hanya terdapat pada manusia, namun keduanya berhubungan satu sama lain.

Hampir sama dengan penggolongan motivasi di atas, Abu Ahmad membagi lebih spesifik lagi mengenai motivasi yaitu sebagai berikut:<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> HM. Arifin, *psikologi dan beberapa aspek kehidupan rohani manusia* (Yogyakarta: Bulan Bintang, 1997), hlm. 67.

<sup>15</sup> *Ibid*, hlm.129.

<sup>16</sup> Abu Ahmad, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1991), hlm. 198-200.

- 1) Motivasi Biogenesis yaitu perbuatan atau tindakan yang berasal dari kebutuhan biologis manusia untuk melangsungkan kehidupannya seperti lapar, haus atau kebutuhan seksual.
- 2) Motivasi Sosiogenetis yaitu perbuatan atau tindakan yang berasal dari interaksi sosial manusia yang berkembang dan berbudaya dengan lingkungan, contoh dalam hal ini adalah kebutuhan untuk bersosialisasi. Adapun faktor yang mendorong terjadinya motivasi sosiogenetis ini diantaranya adalah, *pertama*, keinginan untuk menempatkan pengalaman baru. *kedua*, keinginan untuk mendapatkan kawan baru. *ketiga*, keinginan untuk mendapatkan respon. *keempat*, keinginan untuk mendapatkan rasa aman.
- 3) Motivasi Theogenesis yaitu dorongan untuk melakukan tindakan atau perbuatan tertentu yang berasal dari ajaran agama tertentu. sebagai contoh adalah kebutuhan manusia untuk beribadah dan dekat dengan pencipta, keinginan untuk masuk surga dan lainnya. adapun faktor penyebab timbulnya motivasi theogenesis ini di antaranya adalah untuk mengatasi frustrasi, untuk menjaga kesusilaan masyarakat, memuaskan rasa ingin tahu dan untuk mengatasi ketakutan.<sup>17</sup>

c) Unsur-unsur Motivasi

Alisuf Sabri mengungkapkan bahwa motivasi mendorong tingkah laku seseorang adalah dilatar belakangi oleh adanya

---

<sup>17</sup> Nico Syukur Dister, *Pengalaman Motivasi Beragama* (Yogyakarta; Penerbit Kanisius, 1994), hlm. 74.

kebutuhan, sehingga tingkah lakunya akan di arahkan untuk mencapai tujuan agar kebutuhan dapat terpenuhi dan semua kehendaknya dapat terpuaskan.<sup>18</sup> Adapun unsur-unsur dalam tingkah laku yang didorong adanya motivasi antara lain:

- 1) Adanya kebutuhan yang terdiri *pertama*, kebutuhan primer seperti kebutuhan makan minum. *kedua*, kebutuhan skunder seperti kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan bersosialisasi dan lainnya. *ketiga*, kebutuhan tersier seperti kebutuhan akan barang elektronik atau kendaraan.
- 2) Adanya tingkah laku yaitu sebagai alat yang dipergunakan untuk mencapai tujuan. CT Morgan yang dikutip oleh Singgih D Gunarsa mengungkapkan bahwa tingkah laku ini memiliki beberapa bentuk yaitu:
  - a) Aktivitas yaitu gerakan-gerakan yang timbul menyertai kebutuhan.
  - b) Gerakan naluriyah yaitu sesuatu gerakan yang dapat di lakukan tanpa dipelajari terlebih dahulu.
  - c) Refleks yaitu gerakan yang diperhatikan seseorang untuk mempertahankan atau melindungi tubuh dari kemungkinan cedera.
  - d) Belajar secara instrumental yaitu mempelajari sesuatu yang terjadi tanpa disengaja.

---

<sup>18</sup> M. Alisuf Sabri, *Pengantar Psikologi Umum*. hlm. 129.

3) Adanya tujuan, dalam hal ini tujuan berfungsi untuk memotivasi tingkah laku dan dapat pula menentukan seberapa aktif seseorang dalam bertingkah laku. Hal ini dikarenakan tingkah laku tidak saja ditentukan oleh motivasi dasar juga ditentukan oleh tujuannya, sehingga tujuan menarik maka seseorang akan lebih aktif dalam bertingkah laku.

## 2. Tinjauan Mengenai Lembaga Keagamaan sebagai Mad'u

### a) Pengertian Lembaga Keagamaan

Lembaga keagamaan adalah organisasi yang dibentuk umat beragama dengan maksud untuk memajukan kepentingan keagamaan umat yang bersangkutan di dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.

### b) Fungsi lembaga keagamaan

Lembaga keagamaan yang ada di Indonesia pada umumnya berfungsi sebagai berikut:

- a. Tempat untuk membahas dan menyelesaikan segala masalah yang menyangkut keagamaan.
- b. Memelihara dan meningkatkan kualitas kehidupan beragama umat yang bersangkutan.
- c. Memelihara dan meningkatkan kerukunan antar umat yang bersangkutan.

- d. Mewakili umat dalam berdialog dan mengembangkan sikap saling menghormati serta kerjasama dengan umat beragama lain.
  - e. Menyalurkan aspirasi umat kepada pemerintah dan menyebarluaskan kebijakan pemerintah kepada umat.
  - f. Wahana silaturahmi yang dapat menumbuhkan rasa persaudaraan dan kekeluargaan.
- c) Lembaga Keagamaan Sebagai Obyek Dakwah

Sasaran dakwah juga disebut dengan objek dakwah, sedangkan yang dimaksud dengan objek dakwah adalah seluruh manusia yang ada di dunia ini tanpa kecuali. Islam diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW bersifat universal yakni islam yang ditujukan kepada seluruh umat manusia dari segala bangsa.

قُلْ يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنِّي رَسُولُ اللَّهِ إِلَيْكُمْ جَمِيعًا

Artinya: "Katakanlah hai manusia sesungguhnya aku Muhammad adalah utusan Allah kepada semua".<sup>19</sup>

Masdar Helmy menyebutkan bahwa objek dakwah adalah orang atau masyarakat yang menjadi sasaran dakwah, objek dakwah dapat di tinjau dari beberapa segi antara lain:<sup>20</sup>

- 1) Jenis kelamin, manusi terdiri dari laki-laki dan wanita.

---

<sup>19</sup> Departemen Agama RI, *Alquran Dan Terjemahnya*, (Semarang: Toha Putra 1989)

<sup>20</sup> Masdar Helmy,

- 2) Umur, manusia terdiri dari anak, pemuda dan dewasa, seterusnya orang tua.
- 3) Pendidikan, masyarakat itu terdiri dari orang yang berpendidikan rendah dan tinggi.
- 4) Geografis, masyarakat itu terdiri dari masyarakat kota dan masyarakat desa.
- 5) Tugas Pekerjaan, masyarakat itu terdiri dari petani, pedagang, seniman, dan lain-lain.
- 6) Ekonomi, masyarakat itu terdiri dari orang kaya, miskin dan kecukupan.

### 3. Tinjauan Mengenai Penyiaran Agama Islam

#### a) Pengertian dan Dasar Penyiaran Agama Islam

Dakwah menurut Amrullah Ahmad adalah penerangan atau penyiaran agama Islam.<sup>21</sup> Penyiaran agama Islam adalah segala kegiatan yang bentuk, sifat dan tujuannya adalah untuk memperluas ajaran agama.<sup>22</sup> Penyiaran agama Islam adalah juga salah satu dari bentuk dakwah atau salah satu bagian dari pelaksanaan dakwah.<sup>23</sup> Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penyiaran agama Islam adalah salah satu bagian dari dakwah.

---

<sup>21</sup> Amrullah Ahmad, *Dakwah dan Perubahan Sosial*, (Yogyakarta: PLP2M, 1985), hlm. 6.

<sup>22</sup> Masyhur Amin, *Metode Pemerintah Tantang Aktivitas keagamaan*, hlm126.

<sup>23</sup> Thoha Yahya Umar, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Wijaya, 1991), hlm.1

Adapun yang menjadi dasar pelaksanaan penyiaran agama Islam adalah al-Quran dan Hadist. Sebagaimana dalam firman Allah dalam surat Ali Imran 104 sebagai berikut:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ  
عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya; Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang makrur dan mencegah dari yang mungkar; merekalah orang-orang yang beruntung.<sup>24</sup>

Hadist yang dapat menjadi dasar dari penyiaran agama Islam adalah sebagai berikut:

Artinya: "Sampaikanlah dari padaku walaupun satu ayat" (HR. Bukhari)"  
dan hadits sebagai berikut:

Artinya: "Barang siapa di antara kalian melihat kemungkaran maka hendaklah ia mencegahnya dengan tangannya, apabila ia tidak sanggup maka dengan lisannya, apabila tidak kuasa maka dengan hatinya, dan itulah selemah-lemah iman". (H.R. Muslim).

b) Tinjauan Penyiaran Agama Islam

---

<sup>24</sup> Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*. hlm.93.

Penyiaran agama adalah suatu rangkaian kegiatan atau proses dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Tujuan ini dimaksudkan untuk memberi arah atau pedoman bagi gerak langkah kegiatan kepenyiaran itu. Berkaitan dengan tujuan penyiaran agama Islam, hal ini tentu erat hubungannya dengan tujuan dari kegiatan dakwah secara umum yaitu untuk mengajak umat manusia kepada jalan yang diridhai oleh Allah, sehingga mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>25</sup> Sementara HM Arifin mengungkapkan bahwa tujuan dakwah adalah untuk menumbuhkan pengertian, kesadaran, penghayatan, dan pengalaman ajaran agama yang dibawakan oleh juru dakwah. Dari tujuan ini juga menyangkut masalah perkembangan sikap mental dan pengembangan motivasi yang bersifat positif dalam segala lapangan hidup manusia.<sup>26</sup>

Secara tersirat, Mukti Ali mengemukakan bahwa yang terjadi tujuan dari penyiaran agama Islam adalah menyangkut masalah pembentukan mental spiritual dan pembangunan motivasi untuk melakukan perbuatan baik dan berbakti kepada Allah SWT.<sup>27</sup>

#### c) Unsur-unsur Penyiaran Ajaran Agama Islam

Penyiaran agama Islam merupakan aktivitas yang memiliki unsur-unsur untuk mendukung dan melengkapi aktifitas tersebut. Adapun unsur-unsur penyiaran agama Islam itu diantaranya sebagai berikut:

##### 1) Subjek Atau Pelaksanaan Penyiaran Agama Islam

---

<sup>25</sup> Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983) hlm. 50.

<sup>26</sup> HM. Arifin, *Psikologi Dakwah, Suatu Pengantar Studi* (Jakarta: Bumi Aksa), hlm.4-5.

<sup>27</sup> H. Mukti Ali, *Faktor-faktor Penyiaran Agama Islam* (Yogyakarta: Yayasan Nida, 1978), hlm.8.

Pada dasarnya dakwah atau upaya menyebarkan ajaran Islam adalah kewajiban bagi setiap muslim. Allah mewajibkan kepada setiap muslim dan muslimat untuk menyeru manusia kejalan Allah.<sup>28</sup> Hal ini sebagai mana firman-Nya dalam surat An-Nahl ayat 125 sebagai berikut:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ  
 بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ  
 وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.<sup>29</sup>

Akan tetapi jika peran ini dilakukan oleh orang yang benar-benar ahli maka keberhasilannya akan lebih mudah terwujud. Da'i sebagai subyek dari penyiaran agama Islam adalah faktor penting. Karena dalam hal ini da'i adalah orang yang mempunyai kelebihan pengetahuan, kemampuan dan kemauan untuk melaksanakan kegiatan penyiaran agama Islam. Oleh karena itu, sebagai subyek penyiaran

---

<sup>28</sup> Cahyadi Takariyawan, *Prinsip-Prinsip Dakwah Yang Tegar Di Jallan Allah*, (Yogyakarta: Izzan Pustaka, 2005), hlm. 1.

<sup>29</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, hlm. 421.

agama Islam da'i harus memenuhi syarat-syarat sebagai da'i seperti diuraikan sebelumnya.

## 2) Objek Penyiaran Agama Islam

Pada dasarnya obyek atau yang menjadi sasaran kegiatan penyiaran agama Islam adalah seluruh umat manusia, baik yang telah menerima Islam sebagai kebenaran atau yang belum.<sup>30</sup> Islam adalah agama risalah dan dakwah, isi risalah adalah berita dan peringatan, adapun yang menjadi sasaran risalah itu adalah seluruh umat manusia.<sup>31</sup> Hal ini sebagaimana ditegaskan Allah dalam firman-Nya yaitu surat Saba' 28 sebagai berikut:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا كَافَّةً لِّلنَّاسِ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَ  
النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya: Dan kami tidak mengutus kamu, melainkan kepada umat manusia seluruhnya sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan, tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahuinya.<sup>32</sup>

Dan surat Al-anbiyaa' ayat 107 sebagai berikut:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

Artinya: Dan tiadalah kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam.<sup>33</sup>

<sup>30</sup> Cahyadi Takariyawan, *Prinsip-Prinsip Dakwah*, hlm. 25.

<sup>31</sup> M. Natsir, *Fiqhud Dakwah*, ( Jakarta: Media Dakwah, 1988), hlm. 30.

<sup>32</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qura'an Dan Terjemahnya*, hlm. 688.

<sup>33</sup> *Ibid.* hlm. 508.

Berdasarkan kepada kedua ayat tersebut di atas jelas yang menjadi sasaran atau obyek dalam penyiaran agama Islam adalah seluruh umat manusia. Hal ini di karenakan Islam hadir membawa rahmat bagi alam semesta. akan tetapi perlu dicatat bahwa, manusia sebagai obyek penyiaran agama Islam adalah terdiri dari berbagai jenis yang hal ini ditentukan dari latar belakangnya seperti jenis kelamin tingkat usia, tingkat pendidikan, letak geografis, mata pencaharian atau keadaan sosial ekonomi.<sup>34</sup>

Dengan melihat keanekaragaman atau perbedaan latar belakang obyek penyiaran agama Islam tersebut maka da'i dituntut untuk mampu memahami keadaan obyeknya, sehingga dakwahnya benar-benar tepat sasaran dan mencapai hasil maksimal.

### 3) Materi Penyiaran Agama Islam

Materi penyiaran adalah bahan atau bekal yang dipakai dalam rangka melaksanakan penyiaran pada dasarnya materi penyiaran agama Islam adalah keseluruhan dari ajaran Islam yang bersumber dari Al-Quran dan hadis yang terbagi dalam materi- materi sebagai berikut:<sup>35</sup>

- a. Akidah. Materi ini tidak saja berkaitan dengan pembahasan mengenai masalah-masalah yang wajib diimani sebagaimana ada dalam rukun iman juga meliputi segala hal yang dilarang dalam aspek keimanan seperti mengenai syirik atau ingkar terhadap Allah Swt.

---

<sup>34</sup> Masdar Helmy, *Dakwah Dalam Alam Pembangunan*, (Semarang: Cv Toha Putra, 1973), hlm. 59 -61.

<sup>35</sup> Asmuni Sukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, hlm.60-62.

- b. Syari'ah. Materi ini berhubungan erat dengan amal lahir dalam rangka menaati semua peraturan atau hukum Allah guna mengaur pergaulan hidup antar manusia.
- c. Akhlak. Masalah akhlak merupakan hal yang melengkapi materi keimanan dan syariah, namun bukan berarti materi ini tidak penting, akan tetapi lebih jauh akhlak adalah penyempurna keimanan dan keislaman.

Sementara itu Masdar Helmy menguraikan materi dalam penyiaran ajaran Islam mencakup bidang akidah, ibadah akhlak, muamalah dan masalah-masalah lain seperti politik, sosial, ekonomi, pendidikan dan lainnya. Materi ini tidak terbatas yang ada dalam Al Qur'an dan hadist saja namun juga dari sejarah hidup rasulullah dan sahabatnya atau nabi-nabi terdahulu.<sup>36</sup>

## H. Metode Penelitian

Metode penelitian sebenarnya merupakan cara yang teratur dan terpikir baik untuk mencapai suatu maksud. Menurut Koentjaraningrat metode penelitian adalah cara atau jalan sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah kerja yaitu cara bekerja untuk dapat memahami obyek<sup>37</sup> mengingat pengertian tersebut maka penelitian selalu memerlukan metode yang sistematis, karena metode adalah suatu hal pokok.

---

<sup>36</sup> Masdar Helmy, *Dakwah dalam Alam Pembangunan*, (Semarang: CV Toha Putra, 1973), hlm. 9-11.

<sup>37</sup> Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT. Gramedia 1981) hlm.15.

Disini kevalidan hasil penelitian ditentukan oleh ketepatan suatu metode, metode dikatakan tepat apabila antara obyek penelitian dengan metode yang digunakan sesuai.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*fielded research*). Sifat dari penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik dan bentuk hitungan lain.

## 1. Subyek dan Obyek serta Sumber Data Penelitian

### a. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah semua orang yang menjadi sumber atau informan yang dapat memberikan keterangan mengenai masalah penelitian.<sup>38</sup>

Dengan demikian, subyek penelitian merupakan sumber informasi mencari data dan masukan-masukan dalam mengungkapkan masalah penelitian. Adapun informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi ia harus mempunyai banyak pengalaman mengenai latar penelitian.

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah lembaga keagamaan (masjid dan mushola).

### b. Obyek Penelitian

---

<sup>38</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pengantar* (Jakarta: Bina Aksara 1989) hlm. 91.

Obyek penelitian adalah permasalahan yang akan diteliti. dalam hal ini adalah motivasi lembaga keagamaan atau mad'u dalam menggunakan jasa da'i-da'i yang ada di bank da'i dalam kebutuhan penyiaran agama Islam selama bulan Ramadhan 1430 H.

### c. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan metode sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Metode wawancara yang dipakai dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu wawancara itu dilaksanakan dengan jalan informan diberi kebebasan untuk menjawab pertanyaan yang ditentukan. Cara tersebut digunakan peneliti untuk mencoba mendapatkan keterangan secara lisan dari responden.<sup>39</sup>

Wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi dari nara sumber dalam penelitian ini yaitu tentang gambaran umum Majelis Bina Aqidah Al Misbah. Wawancara ini dilakukan kepada pimpinan Majelis Bina Aqidah Al Misbah dan juru bicara Majelis Bina Aqidah Al Misbah.

Kemudian untuk data tentang motivasi lembaga keagamaan menggunakan bank da'i dalam penyiaran agama Islam, peneliti akan mewawancarai lembaga keagamaan pengguna bank

---

<sup>39</sup> Kontjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1989), hal. 162.

da'i yang dalam hal ini diwakili oleh takmir masjid, pimpinan instansi dan pribadi.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa:

- a) Laporan konfidensial yaitu laporan yang ditulis setelah peristiwa terjadi, seperti laporan pertanggungjawaban atau buku catatan kegiatan yang sudah terlaksana dari institut yang teliti.
- b) Dokumen resmi dari institut ( bank da'i ) seperti data para da'i data konsumen yang menggunakan jasa da'i yang ada di bank da'i.
- c) Buku-buku yang berhubungan dengan penelitian.

Metode dokumen ini digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat tertulis antara lain:

- 1) Struktur Organisasi bank da'i.
  - 2) Visi misi bank da'i.
  - 3) Rancangan strategi penyiaran islam yang dilakukan bank da'i.
  - 4) Pembagian tugas da'i.
  - 5) Data lembaga keagamaan yang menggunakan jasa da'i dari bank da'i dan lainnya.
- d. Metode Analisis Data

Analisis data dalam sebuah penelitian merupakan suatu cara untuk mengelola data yang diperoleh selama penelitian dilakukan,

sehingga dapat ditarik kesimpulan. setelah data mengenai bank da'i dan motivasi mad'u dalam menggunakan jasa para da'i dari bank da'i, maka kemudian data di analisis dengan metode *deskriptif-analitik*. Deskriptif adalah metode yang menggunakan pencarian fakta yang di interprestasikan dengan tepat.<sup>40</sup> sedangkan *analisis* adalah menguraikan sesuatu dengan cermat serta terarah.<sup>41</sup> data yang telah dianalisis kemudian dipaparkan dengan menggunakan metode *deduktif* yang berangkat dari teori umum untuk menuju pada kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah penelitian ini.

## I. Sistematika Pembahasan

Pembahasan pada penelitian ini terbagi dalam beberapa bab yang antara bab satu dengan bab lainnya saling berkaitan sebagai pmbaasan yang utuh, Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab I Merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari uraian mengenai penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Gambaran Umum, pokok bahasan dalam bab ini berisikan: gambaran umum dari bank da'i Majelis Bina Aqidah Al Misbah Yogyakarta, kepengurusan dan sistem kerjanya.

---

<sup>40</sup> Anton Bakker dan Ahmad Charis Zubair, *Metode Penelitian filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hlm.54.

<sup>41</sup> *Ibid*, hlm. 62.

Bab III Merupakan bab yang membahas mengenai motivasi mad'u menggunakan jasa bank da'i dalam kebutuhan penyiaran agama Islam berupa deskripsi atas penelitian yang telah dilakukan. Pembahasan ini meliputi motivasi lembaga keagamaan menggunakan bank da'i dan seberapa besar kebutuhan masyarakat sebagai mad'u.

Bab IV merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran dan penutup.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Pada tahap ini penulis akan mencoba untuk menyimpulkan berdasarkan hasil temuan di lapangan, terkait dengan penelitian yang penulis lakukan yakni mengenai “Motivasi Lembaga Keagamaan Menggunakan Bank Da’i Al Misbah”. Selain itu, dalam bab ini penulis juga akan memaparkan beberapa saran, terkait hasil penelitian yang telah didapat. Saran-saran tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan yang berkaitan dengan penyiaran Islam Melalui Bank Da’i oleh Majelis Bina Aqidah Yogyakarta.

#### **A. Kesimpulan**

Dari seluruh uraian pembahasan di skripsi penelitian dan hasil analisis yang penulis lakukan berdasarkan hasil temuan di lapangan, dapat penulis simpulkan secara sederhana mengenai “Motivasi Lembaga Keagamaan menggunakan Bank Da’i dalam Penyiaran Agama Islam”:

1. Motivasi lembaga keagamaan menggunakan bank da’i dalam penyiaran agama Islam di bulan Ramadan secara garis besar dapat dibedakan menjadi beberapa hal, yakni lembaga keagamaan atau mad’u yang semata-mata ingin menambah pengetahuan tentang agama, lembaga keagamaan atau mad’u memilih para da’i dari bank da’i karena kompetensi mereka cukup baik dan menyampaikan materi keagamaannya tanpa membawa misi tertentu dari

golongan maupun kelompok tertentu ( netral ), dan semata-mata ingin meramaikan bulan romadhon dengan berbagai kegiatan keagamaan.

2. Kebutuhan lembaga keagamaan atau mad'u akan jasa para da'i yang disediakan oleh bank da'i Majelis Bina Aqidah Al Misbah berdasarkan kategori mad'unya yaitu lembaga keagamaan (masjid, mushola), instansi, dan pribadi ternyata didominasi oleh lembaga keagamaan, sedangkan instansi hanya sedikit kemudian untuk pribadi belum ada. Selain lembaga keagamaan, instansi, baik perusahaan seperti Ambarukmo Plaza dan asosiasi pengusaha perak, serta pemerintahan seperti BKKBN, Bank Indonesia, dan Balai Diklat PU, ternyata juga membutuhkan da'i untuk event-event keagamaan tertentu. Hal ini menunjukkan, bahwa kesadaran peningkatan kehidupan religius sudah merambah di kawasan kerja.

## **B Saran**

Dari sejumlah temuan yang diperoleh dalam penelitian terhadap motivasi lembaga keagamaan menggunakan bank da'i Majelis Bina Aqidah Al Misbah dalam penyiaran agama Islam di bulan Ramadan, berikut ini direkomendasikan beberapa saran yang dipandang perlu dan relevan :

1. Saran untuk bank da'i Majelis Bina Aqidah Al Misbah
  - a. Majelis Bina Aqidah Al Misbah adalah sebuah aliansi yang sudah matang dalam pelaksanaan kerjanya. Hanya saja, apabila aliansi bisa mempunyai acuan tertulis (AD-ART), dan dokumentasi yang lebih

tertata maka sistem kerja aliansi akan lebih profesional dan lebih berkembang.

- b. Kendatipun aliansi sudah berusaha menghimpun para da'i dengan cukup baik, namun permintaan masyarakat ternyata jauh lebih besar sehingga akan lebih baik jika aliansi mengkader lebih banyak orang maupun menghimpun lebih banyak da'i untuk memenuhi kebutuhan dakwah yang lebih luas.
2. Saran untuk lembaga keagamaan yang menggunakan bank da'i Majelis Bina Aqidah Al Misbah.
    - a. Kegiatan dakwah merupakan kegiatan yang sangat krusial dalam Islam. Tanpa da'wah, Islam akan mengalami kemunduran bahkan mungkin akan hilang. Oleh karena itu dukungan masyarakat terhadap upaya meramaikan kegiatan dakwah sangat dibutuhkan termasuk dengan usaha yang telah dilakukan oleh aliansi Al Misbah. Dukungan masyarakat dalam bentuk dana, pikiran, tenaga tentu akan sangat membantu berkembangnya lembaga.
    - b. Lembaga keagamaan sebagai bagian dari masyarakat perlu menanamkan kesadaran yang lebih baik bahwa kegiatan dakwah bukan semata-mata menjadi tanggung jawab para da'i tetapi menjadi tanggung jawab semua individu. Dengan pemahaman ini maka peran serta masyarakat akan sangat mendukung bagi terciptanya lingkungan yang aman, yang religius sebagaimana tujuan dakwah.

- c. Sebaiknya setelah menggunakan jasa da'i dari bank da'i tersebut masyarakat perlu juga berperan aktif dalam memberikan saran maupun kritik sehingga akan berguna bagi kemajuan kegiatan dakwah.

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah, atas karunia Allah SWT, yang telah dilimpahkan kepada umatnya. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, walaupun untuk menuju keberhasilan ini harus melalui rintangan-rintangan yang menyebabkan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Penulis sendiri sepenuhnya sadar, bahwa apa yang penulis tuangkan dalam skripsi ini tidak luput dari kesalahan. Semua itu dikarenakan keterbatasan wawasan, ilmu dan pemikiran serta pemahaman penulis. Oleh karena itu kritik maupun saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan untuk kebaikan serta kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat, dan dengan ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, pengawasan, maupun dukungan baik moril maupun materiil. Mudah-mudahan Allah SWT membalas amal sholehnya dengan imbalan yang lebih baik. Dan hanya kepada Allah-lah semua itu akan kembali.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Abu. 1991. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Ahmad, Amrullah. 1985. *Dakwah dan Perubahan Sosial*. Yogyakarta: PLP2M.
- Ali, H. Mukti. 1978. *Faktor-faktor Penyiaran Agama Islam*. Yogyakarta: Yayasan Nida.
- Amin, M. Mansyur. 1980. *Metode Dakwah Islam Dan Beberapa Keputusan Pemerintah Tentang Aktivitas Kaeagamaan*. Yogyakarta: Subangsih.
- Arifin, HM. 1997. *Psikologi dan Beberapa Aspek Kehidupan Rohani Manusia*. Yogyakarta: Bulan Bintang.
- Arifin, Zinal. 1996. *Motivasi Masyarakat Dalam Mengikuti Manaqiban Di Desa Banyurejo Kecamatan Tempel Sleman DIY* Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Arikunto, Suharsini. 1989. *Prosedur Penelitian suatu pengantar*. Jakarta: Bina Angkasa.
- Arikunto, Suharsini. 1990. *Proses Penelitian suatu pendekatan praktis*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Bagin, M.Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Pranada Media Group.
- Bakker, Anton dan Ahmad Charis Zubair. 1990. *Metode Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius.
- Departemen Agama RI. 1989. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Semarang: Thoha Putra.
- Dister, Nico Syukur. 1994. *Pengalaman Motivasi Beragama*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Handayani, Endang Sri. 1996. *Motivasi Ibu-Ibu Rumah Tangga Mengikuti Pengajian Muslimat NU di Ranting Troso Kec. Karanganom Kab. Klaten* Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Helmy, Masdar. 1973. *Dakwah dalam Alam Pembangunan*. Semarang: Cv Thoha Putra.

- Koentjoroningrat. 1981. *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.
- Mardalis. 2004. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mas'udi, Masdar Farid. 1987. *Dakwah Membela Kepentingan Siapa?*. Jakarta: P3M Pesantren.
- Nasutin, S. 1996. *Metodologi Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksar
- Omar, Toha Yahya. 1983. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: wijaya.
- Rasyidi. 2004. *Dakwah Sufistik Kang Jalal*. Jakarta: KKP Paramadina.
- Sabri, M. Alisuf. 1993. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Salim, Peter dan Yenny Salm. 1991. *Kamus Umum Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern Englis Press.
- Santono, Sarlito Wirawan. 1982. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Sholeh, Rosyad. 1979. *Managemen Dakwah Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Strauss, Anselm dan Juliet Cobin. 2003. *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif, Tata Langkah dan Teknik-teknik Teoritusasi Data*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syukir, Asmuni. 1983. *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Ikhlas.
- Umah, Mahbubatul. 2004. *Motivasi Masyarakat Menjadi Buruh Migran di Desa Karduluk Kec. Pragaan Kab. Sumenep Madura* Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Ya'kup, Hamzah. 1986. *Pyblistik Islam, Teknik Dakwah dan Leadership*. Bandung: CV. Diponegoro.

<http://www.docstoc.com/docs/348496691/ppkn5> diakses pada 3 Agustus tahun 2010

## PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman yang dipakai dalam wawancara hanya berupa topik-topik wawancara. Sedangkan rinciannya dalam bentuk pertanyaan wawancara dikembangkan secara bebas berdasarkan situasi konkrit di lapangan, dengan tetap memacu kepada topik-topik wawancara yang sudah disiapkan.

1. Bank Da'I Majelis bina aqidah Al-Misbah
  - a. Sejarah berdiri dan perkembangan majlis bina aqidah
  - b. Visi dan misi
  - c. Susunan pengurus majlis bina aqidah
  - d. Kondisi anggota
  - e. Oprasional
  - f. Sistem penyebaran da'i
  - g. Peta dakwah bank da'i
  - h. Monitoring (pengawasan)
  - i. Kualifikasi da'i
  - j. Pembinaan dan pemantauan da'i
  - k. Metode dan sistem penyebaran da'i
  - l. Sarana dan prasarana
  - m. Sumber dana organisasi
  
2. Motivasi Masyarakat Menggunakan Bank Da'i
  - a. Macam-macam motivasi masyarakat menggunakan bank da'i
  - b. Kebutuhan masyarakat terhadap bank da'i

## **DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA**

1. Dari mana anda mengetahui tentang bank da'i?
2. Bagaimana cara anda meminta da'i yang ada di bank da'i?
3. Berapa kali anda menggunakan jasa da'i dari bank da'i?
4. Mengapa anda menggunakan da'i dari al-Misbah untuk mengisi acara keagamaan daripada menggunakan da'i dari bank da'i Islam lain (PKS, dll)?
5. Apa manfaat yang anda dapat dengan menggunakan da'i dari bank da'i Al-Misbah?
6. Apakah anda masih ingin menggunakan jasa da'i dari bank da'i Al-Misbah?

## DAFTAR INFORMAN

No.	Nama	Alamat	Tanggal wawancara
1.	Sutrisno	Prawirodirjan	26 Februari 2010
2.	H. Amin	Miliran	16 Maret 2010
3.	Ridwan	Bausasran	13 Maret 2010
4.	Rahmat	Jetis	20 Maret 2010
5.	Sarjono	Ar-Rahman	27 Maret 2010